

Pengimplementasian Metode Drill pada Materi Thaharah di SMP IT Baiti Jannati Sunggal

Siti Fatimah

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: sitifatimah@gmail.com

Abstrak

Metode Drill merupakan pembelajaran yang berpusat pada latihan yang menyebabkan siswa akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya untuk melakukan latihan siswa harus diberi pengertian sebelum diadakan latihan, siswa melakukan latihan untuk mencapai tujuan. Penerapan metode Drill ini sangat membantu dalam perihal mengajar dan mendidik siswa dalam perihal agama khususnya Mata pelajaran Thaharah. Mata pelajaran Thaharah merupakan mata pelajaran yang khusus untuk siswa yang akan menjelang remaja di SMP IT Baiti Jannati tempatnya di daerah Medan Sunggal. Berdasarkan dari hasil penelitian di sekolah SMP IT Baiti Jannati bahwa metode drill dalam penerapannya sangat bagus dan baik untuk meninjau ketangkasan dan keuletan proses belajarnya siswa, namun terkadang penerapan metode ini tidaklah selalu diterapkan oleh guru bidang studi disebabkan banyaknya kesibukan guru yang terkadang lupa untuk menanamkan penerapan metode tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dimana ada proses Tanya jawab kepada guru dan siswa sebagai proses adanya observasi ke sekolah. Proses pembelajaran sebelumnya banyak siswa yang tidak aktif dalam belajar khususnya pada bidang studi Thaharah sehingga adanya pengenalan untuk penerapan metode Drill sebagai tahap untuk meningkatkan siswa aktif dalam belajar.

Kata Kunci: Mata Pelajaran Thaharah, Penerapan Metode Drill.

1. PENDAHULUAN

Metode Drill merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan menggunakan teknik latihan. Metode Drill pembelajaran yang berpusat pada latihan yang menyebabkan siswa akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya, untuk melakukan latihan siswa harus diberi pengertian sebelum diadakan latihan, siswa melakukan latihan untuk mencapai tujuan. Untuk meningkatkan hasil belajar, peneliti memaksimalkan metode Drill dalam permasalahan mata pelajaran Thaharah. metode ini cocok digunakan untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti mengulas, menghafal dan menulis. Thaharah artinya bersuci, menurut istilah sendiri Thaharah merupakan suci dari hadas dan najis, yakni keadaan suci setelah berwudhu, tayamum atau mandi wajib. Ini merupakan mata pelajaran yang khusus untuk siswa yang akan menjelang remaja di SMP IT Baiti Jannati tempatnya di daerah Medan Sunggal. Seperti yang ada dalam Al-Qur'an Surah Al Baqarah 222.

Mengajar adalah sikap yang terpuji. Dalam perspektif Islam, seorang yang mengajar harus mengikutkan nilai, secara langsung terintegrasi dalam proses mengajar. Sama dengan etika belajar di atas. Keteladanan mengajar menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Etika apa saja yang menjadi nilai fundamental yang harus dimiliki seorang pengajar hal yang menarik untuk dibahas. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di sekolah bahwa diketahui bahwa siswa kurang menguasai pelajaran Thaharah hal tersebut terlihat disaat guru memberikan pertanyaan pada siswa setelah guru menjelaskan materi Thaharah, sebagian besar dari siswa tersebut hanya diam dan mereka terlihat bingung karena mereka tidak paham dengan apa yang sudah dijelaskan oleh guru.

Hasil belajar adalah suatu hasil penilaian guru terhadap siswa-siswanya setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar juga merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Melalui hasil belajar, guru dapat mengetahui tingkat kemampuan yang dicapai oleh siswa setelah memperoleh pelajaran yang diperoleh dari sekolah. Dalam proses kegiatan belajar di sekolah guru dan siswa mengharapkan hasil belajar yang diperoleh keduanya selalu meningkat. Kondisi pandemi tidak bisa dimungkiri bagi seluruh sekolah. Ini sebenarnya pembelajaran yang mereka terima secara tatap muka tetapi harus berubah menjadi pembelajaran online. Karena sebelum pandemi para siswa jauh dari orang tua demi pendidikan tinggi mereka. Pembelajaran dilakukan secara online. Selain itu, mereka dapat membantu orang tua mereka selama di desa. Saat dekat dengan orang tua pada dasarnya tantangan dalam hal komitmen worship (Praktek Shalat). Namun bagi siswa yang memiliki landasan yang kurang kokoh sebaiknya mendapatkan perhatian dan motivasi serta dukungan yang lebih dari orang tuanya. Dalam hal ini peran orang tua sangat dibutuhkan agar anak mendapatkan perhatian yang tepat karena dari segi usia, mereka berada dalam kondisi yang kurang baik sehingga menimbulkan keinginan untuk mendapatkan pengakuan dan perhatian.

Berdasarkan data hasil Observasi yang telah peneliti lakukan, hasil belajar siswa sudah mencapai nilai minimum, mendapat nilai ≥ 60 sebanyak 19 siswa yang telah tuntas, sedangkan yang mendapat nilai ≤ 70 sebanyak 13 dinyatakan belum tuntas. Pada jumlah siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum disebabkan siswa kurang menguasai pelajaran saat guru memberikan latihan pada siswa setelah guru menjelaskan materi Thaharah, beberapa siswa tersebut hanya diam dan mereka terlihat bingung karena mereka tidak paham dengan apa yang sudah dijelaskan oleh guru. Dan menurut penuturan Ibu Siti Fauziah, M.Pd. ketidakpahaman siswa dalam pembelajaran Thaharah khususnya perempuan yang banyak belum mengerti, disebabkan beberapa permasalahan yaitu siswa bersifat pasif dalam pembelajaran, seperti siswa belum berani bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami, siswa belum berani menjawab pertanyaan guru, tidak serius dalam mengerjakan latihan yang diberikan guru, kurang berpartisipasi siswa dalam pembelajaran dan belum maksimalnya pelaksanaan perencanaan pembelajaran yang sudah dirancang oleh guru.

Tabel 1. Sebagian Data Observasi Hasil Belajar Thaharah Kelas SMP IT Baiti Jannati Sunggal.

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	EA	70	Baik
2.	EAA	54	Rendah
3.	VG	75	Baik
4.	SEA	53	Rendah
5.	SW	75	Baik
6.	MS	53	Rendah
7.	MS	53	Rendah
8.	EA	55	Rendah
9.	EAA	53	Rendah
10.	VG	60	Rendah

Keterangan:

<70 : Belum mencapai KKM

70-100 : Sudah mencapai KKM

Dilihat dari permasalahan-permasalahan di atas perlu dilakukan peningkatan kualitas proses pembelajaran Thaharah. Langkah-langkah yang dapat dilakukan antara lain memperbaiki kegiatan pembelajaran yang selama ini berlangsung dengan menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif. Terdapat beragam metode dan teknik dalam pembelajaran yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, diantaranya metode Drill. Sehingga peneliti membuat sebuah penelitian yang mana konsep penelitian tersebut adalah **Pengimplementasian Metode Drill pada Materi Thaharah di SMP IT Baiti Jannati Sunggal.**

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, pengambilan kualitas dalam pengumpulan dan analisis datanya. Sedangkan sifat penelitian dalam penelitian ini adalah bersifat korelatif, yang berfungsi untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungannya serta berarti atau tidak hubungan itu. Penelitian korelatif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari permasalahan dan solusi dari permasalahan. Kemudian penelitian ini mencari ada atau tidaknya "Penerapan Metode Drill dalam pembelajaran Thaharah di SMP IT Baiti Jannati Medan Sunggal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap hal-hal yang menjadi objek perhatian selama pembelajaran Thaharah dilaksanakan di kelas VII A, yaitu diantaranya adalah pemotivasian oleh guru di awal pembelajaran, media pembelajaran, metode yang digunakan dan kondisi kelas yang menjadi kelas penelitian tersebut. Pemotivasian yang diberikan oleh guru sebelum dilanjutkan materi pembelajaran. Dari hasil pengamatan peneliti terhadap proses pembelajaran, ditemukan sebelum melanjutkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam peneliti selalu memberikan motivasi-motivasi dalam rangka untuk menarik minat siswa dalam mempelajari materi Thaharah.

Penjelasan dari guru mata pelajaran Thaharah memaparkan berbagai faktor yang mempengaruhi sebuah hasil belajar siswa di sekolah yaitu yang terdiri dari berbagai aspek seperti dari fisik, bakat, serta lingkungan baik di dalam maupun di luar lingkungan keluarga, karena jika dari internal sampai eksternal dapat mempengaruhi dengan baik maka hasil belajar akan baik pula. Nurhayati dalam bukunya psikologi pendidikan novati mengemukakan bahwa faktor penting yang berpengaruh. Guru biasanya memberikan motivasi tersebut dengan menyampaikan kegunaan belajar Thaharah untuk diri sendiri dan orang lain. Serta dalam penyampaian selalu dalam bentuk humor jadi siswa tidak merasa tegang ataupun

takut ketika akan mempelajari materi Thaharah. dengan adanya motivasi dalam bentuk humor sebelum mata pelajaran di mulai yang diberikan oleh guru membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar Thaharah. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi dua faktor yakni:

- a. Faktor internal, antara lain: kondisi jasmani dan rohani siswa, kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, minat, latihan dan kebiasaan belajar, motivasi pribadi dan konsep diri.
- b. Faktor eksternal, antara lain: pendekatan belajar, kondisi keluarga, guru dan cara mengajarnya, kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran di Pendidikan Thaharah di SMP IT Baiti Jannati Sunggal masih menggunakan metode yang lama. Dimana guru hanya menggunakan metode ceramah, sehingga siswa merasa lebih cepat jenuh dan bosan dalam belajar. Siswa hanya mencatat apa yang dikatakan dan dituliskan oleh guru, bahkan ketika guru sedang menjelaskan materi tidak sedikit siswa yang duduk di bangku paling belakang bermain-main dan tidak memperhatikan penjelasan dari sang guru. Bahkan terlihat sang guru pun hanya melanjutkan pembelajaran tanpa menghiraukan anak-anak yang memperhatikan materi pembelajaran yang diberikan. Seperti yang terdapat dalam tabel hasil observasi penelitian yang peneliti dapatkan di lapangan sebagai berikut:

Tabel 2. Lembar Observasi Untuk Siswa Komponen Siswa

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1	Keaktifan siswa : a. Siswa mencatat materi pelajaran b. Siswa aktif bertanya c. Siswa aktif mengajukan ide		V V V		
2.	Perhatian siswa a. Diam ,tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias		V V V		
3.	Kedisiplinan a. Kehadiran/absepsi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu		V V V		
4.	Penugasan a. Mengerjakan semua tugas		V		
	1. Ketepatan mengumpulkan tugas 2. Mengerjakan sesuai perintah	V V			

Sumber Data : Hasil observasi penelitian siswa kelas VII B SMP IT Baiti Jannati Sunggal

Tabel 3. Lembar Observasi Untuk Guru Komponen untuk Guru

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Guru				
1.	Penguasaan materi : a. Kelancaran menguasai materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh		V V V		
2	Penerapan metode 1. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi 2. Kesesuaian urutan sintaks dengan metode sesuai metode yang digunakan 3. Mudah diikuti siswa		V V V		
3.	Performance A. Kejelasan suara yang diucapkan B. Kekomunikasian guru dengan siswa C. Keluwesan sikap guru dengan siswa		V V V		
4.	Pemberian metovasi 1. Keantusiasan guru dalam mengajar 2. Kepedulian guru terhadap siswa 3. Ketepatan memberikan reward atau punishman		V V V		

Sumber Data: Hasil observasi penelitian siswa kelas VII B SMP IT Baiti Jannati

Dari tabel yang diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyak yang perlu dibenahi dalam pembelajaran Thaharah di SMP IT Baiti Jannati terutama dalam hal pemilihan metode yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Selain itu, pemberian motivasi juga sangat penting untuk menumbuhkan semangat peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa hal baik dalam minat belajar Thaharah dan hasil belajar pendidikan Agama Islam dimana siswa kebanyakan senang mempelajari Agama Islam khususnya materi pembelajaran bacaan Al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara salah satu siswi kelas VIIA yang diwawancarai usai melakukan proses belajar mengajar, saat ditanya metode apa yang guru gunakan dalam pembelajaran Thaharah?

"Dia mengatakan biasa guru menggunakan metode belajar ceramah. Terkadang juga diselingi dengan metode Drill (latihan)".

Saat ditanyakan bagaimana tanggapan kamu tentang pembelajaran Thaharah? "Thaharah sangat menyenangkan bila di padukan dengan metode yang sesuai khususnya metode Drill. Dengan menggunakan metode Drill siswa memahami akan materi yang dipelajari itu sendiri baik dalam praktek maupun makna yang terkandung di dalamnya, disamping itu juga siswa sangat berminat mempelajari Thaharah khususnya membaca Tahap Wudhu dan Praktek Shalat agar dapat menambah ilmu Agama dan diaplikasikan kepada orang lain".³ dengan minat belajar Thaharah khususnya pembelajaran Wudhu dan Tahap Bersuci membuat peserta didik termotivasi untuk belajar karena berpengaruh pada hasil belajar mereka.

Beda lagi dengan yang dikemukakan oleh salah satu siswi kelas VII B yang lain saat ditanya mengenai apa kendala yang ditemukan saat pembelajaran Thaharah ini?

"Dia memberikan tanggapan, kendala yang biasa kami temukan dalam pembelajaran Thaharah khususnya materi membaca Wudhu adalah susahnya Menghafal doa Setelah berwudhu. Jadi terkadang membuat kami kurang berminat mempelajarinya".

Mungkin dalam hal ini peran guru sangat menunjang keberhasilan anak muridnya. Salah satu kendala juga mungkin kurangnya media pembelajaran dan susahya menemukan

metode pembelajaran yang tepat dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi bidang studi Thaharah. Selain siswa, peneliti juga banyak berdiskusi dan mewawancarai narasumber yakni guru bidang studi. Saat ditanya mengenai bagaimana metode pembelajaran yang digunakan didalam proses belajar-mengajar di SMP IT Baiti Jannati?

“Beliau menjawab, metode pembelajaran yang biasa dilakukan ialah metode ceramah yang lebih kepada memberikan informasi tentang pokok pembahasan pembelajaran kepada siswa” apakah ibu mengetahui dan pernah menggunakan metode Drill dalam proses belajar-mengajar yang pernah peneliti terapkan semasa PPL dilakukan di sekolah ini?

“Beliau menjawab, pembelajaran metode Drill pernah digunakan didalam pembejaraan yang dilakukan di dalam kelas namun sangat jarang”.

Beliau masih sering menggunakan metode ceramah yang dianggap efektif dalam proses belajar-mengajar. Dan ditanya mengenai kendala yang dihadapi dalam pembelajaran Thaharah di sekolah ini?

“Beliau menjawab, salah satu kendala atau masalah yang dihadapi guru bidang studi dalam membawakan pembelajaran ialah siswa masih kurang antusias dalam proses pembelajaran. Kebanyakan dari mereka senang bergurau dan bercerita di kursinya apabila guru sedang menjelaskan”. Dari hasil belajar Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP IT Baiti Jannati. pada siswa kelas VIIb, penulis mengumpulkan data dari instrumen pendukung untuk mengetahui keefektifan hasil belajar dari metode Drill ini berupa tes hasil belajar melalui skor hasil belajar siswa sebelum menerapkan metode Drill. Nilai hasil belajar pretest dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Nilai hasil pre-test siswa-siswi kelas VII, SMP IT Baiti Jannati.

No	Nama peserta didik	Pree-test
1	Rizki Maulana	50
2	Idha Aryatami Amal	35
3	Fauzan	55
4	Andi Ahriyansyah	45
5	Ahmad Aldizal Y	50
6	Nurul Islamiyah	60
7	Andi Afriani	60
8	Oki Alfiah	65
9	Annisa Nur Ersa Putri	50
10	Rizal Ariansyah	45
11	Ichsan Ahyamar Setiadi	55
12	Riska	50
13	Sabina Febriana	45
14	Dwi Anti Sabina	40
15	Suci Aulia Almi	75
16	Nur Alfi Yanita	65
17	Aryo Manggala Putra	35
18	Aulia Rahman	50
19	Khaerunnisa Meysa Puri	40
NILAI RATA-RATA		51,05

Sumber Data : Hasil pretest siswa kelas VII b SMP IT Baiti Jannati

Dari 19 siswa terdapat dua siswa yang mendapatkan nilai 35, dua siswa mendapatkan nilai 40, tiga siswa mendapatkan nilai 45, lima siswa mendapatkan nilai 50, dua siswa mendapatkan nilai 55, dua siswa mendapatkan nilai 60, dua siswa mendapatkan nilai 65 dan satu siswa mendapatkan nilai 75.

Untuk menentukan tingkat kemampuan peserta didik, maka kita harus menentukan nilai rata-ratanya. Jadi, nilai rata-rata dari pre-test sebelum diterapkan metode Drill pada kelas VIIb adalah 51,05. Angka ini tergolong rendah karena tidak mencapai KKM yakni

mencapai angka minimal 64. Berdasarkan jawaban dari narasumber, hasil observasi serta hasil belajar peserta didik, maka peneliti mencoba menawarkan kepada guru bidang studi menerapkan metode Drill ini. Hasil yang didapatkan pun berbeda jauh dengan hasil belajar dengan menggunakan metode sebelumnya.

Tabel 5. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.	Rezki maulana					
2.	Ilda aryatami					
3.	amal Fauzan					
4.	Andi ahriansyah					
5.	Ahmad aldizal y					
6.	Nurul islamiyah					
7.	Andi afriani					
8.	Oki alfian					
9.	Annisa nur ersa putri					
10.	Risal ariansyah					
11.	Ichsan ahyamar setiadi					
12.	Riska					
13.	Sabina febrianti					
14.	Dwianti Sabina					
15.	Suci aulia almi					
16.	Nur alfi yanita					
17.	Aryo manggala putra					
18.	Aulia rahman					
19.	Khaerunnisa meysa putrid					

CATATAN:

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Untuk siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

Pembahasan

Analisis data tentang hasil belajar Metode Drill pada peserta didik diberi evaluasi pretes ditetapkan dengan data primer yang diambil dari nilai hasil uji pretes. Hasil pretes ini selanjutnya dianalisis untuk memperoleh gambaran atau keadaan awal hasil belajar Mata Pelajaran Tharahah sebelum diberikan perlakuan atau treatment menggunakan Metode Drill. Dalam hasil pretes diketahui, nilai tes terbesar adalah 70 dan nilai terkecil adalah 45 serta peserta didik yang tuntas dalam hasil pretes terdapat 6 peserta didik. Sedangkan analisis data tentang hasil belajar Tharahah peserta didik yang diberi perlakuan atau treatment menggunakan Metode Drill, maka ditetapkan dengan data primer yang diambil dari nilai hasil uji post tes. Hasil post tes ini selanjutnya dianalisis untuk memperoleh kesimpulan hasil belajar Tharahah setelah diberikan perlakuan atau treatment menggunakan Metode Drill. Dalam hasil posttes diketahui, nilai tes terbesar adalah 85 dan nilai terkecil adalah 45 serta peserta didik yang tuntas dalam hasil posttes terdapat 20 peserta didik. Sehingga kesimpulan yang peneliti dapatkan bahwa metode Drill sangat berpengaruh baik dan bagus diterapkan pada mata pelajaran Tharahah. Permasalahan/Tantangan yang Dihadapi Guru dan Solusinya. Dalam mengajar, mungkin guru memiliki tantangan atau permasalahan tersendiri yang terkadang sulit dihadapi. Setiap tantangan tersebut bisa disebabkan karena faktor internal atau dalam diri guru itu sendiri dan faktor eksternal, yaitu bisa dari siswa atau lingkungan sekolah. Meski begitu, guru harus bisa mengatasi permasalahan tersebut agar pembelajaran tetap berjalan efektif. Tantangan yang Dihadapi Guru dan Solusinya. Apabila Anda seringkali mengalami kesulitan atau tantangan dalam mengajar, Anda harus tahu solusi

yang tepat. Berikut ini merupakan 10 tantangan yang seringkali dihadapi guru beserta solusinya, yaitu:

1. Kurang Persiapan dalam Mengajar

Sebagai guru, tentunya harus punya *plan* dalam mengajar untuk satu tahun ajaran ke depan. Guru yang kurang persiapan dalam mengajar dapat merugikan perkembangan siswa secara akademis. Sebelum tahun ajaran dimulai, guru bisa membuat RPP (Rencana Persiapan Pengajaran), menyiapkan perangkat/media pembelajaran, sampai bahan evaluasi materi. Seorang guru juga harus terampil dalam mengelola kelas sesuai dengan karakteristik siswa, hal ini bertujuan supaya materi belajar yang diajarkan tersampaikan dengan baik. Buat dan rancanglah kegiatan pembelajaran keseluruhan yang akan dilakukan per minggu dan per bulan supaya bisa tau apa-apa saja yang harus dipersiapkan.

2. Perilaku Siswa Yang Beragam

Sebagai guru, mungkin Anda kesulitan memahami setiap karakteristik siswa, karena ada banyak siswa yang Anda temui di sekolah. Namun tahukah Anda, bahwa siswa ingin diperhatikan saat KBM? Siswa akan senang diberikan pujian dan diperhatikan oleh guru. Tetapi, kebanyakan guru sering lupa memberikan pujian dan mengabaikan perkembangan kepribadian siswa saat mereka berbuat baik, tidak membuat masalah, dan meraih pencapaian. Sebagai guru, Anda juga harus melihat siswa yang kurang baik di kelas, seperti yang suka tidur di kelas, ribut, ataupun tidak memperhatikan penjelasan guru. Bantu supaya mereka bisa menjalankan pembelajaran dengan lebih baik dan lebih konsentrasi di kelas. Agar pembelajaran di kelas menjadi kondusif, siswa harus belajar disiplin dan bertanggung jawab terhadap proses KBM di kelas.

3. Bantu Temukan Minat dan Bakat Siswa

Guru harus membantu siswa dalam menemukan bakat, minat, dan potensinya. Dengan tersalurkannya minat dan bakat siswa secara tepat dapat meningkatkan pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Lalu sebaliknya, kalau tidak dikelola dengan tepat akan menimbulkan masalah bagi siswa, guru, bahkan sekolah. Kalau minat dan bakat siswa terpendam dan tidak tersalurkan, umumnya siswa akan menjadi agresif, melawan, dan suka melanggar tata tertib dan peraturan sekolah. Kalau hal ini tidak ditindaklanjuti, maka bisa timbul masalah-masalah baru. Oleh sebab itu, Anda harus membantu mereka untuk menemukan minat dan bakat mereka.

4. Konsentrasi Siswa Kurang

Faktor yang menyebabkan siswa kurang berkonsentrasi ada banyak, seperti faktor lingkungan, psikologis, dan faktor internal dalam diri siswa. Faktor lingkungan maksudnya adalah yang ada di sekeliling siswa, misalnya saat diberi tugas, siswa terganggu dan lebih tertarik dengan suara ramai di luar dan jadinya mengganggu konsentrasi. Faktor psikologis di sini adalah ketika siswa mengalami tekanan, jadi saat mereka mengerjakan tugas atau belajar fokusnya terganggu. Misalnya karena kurangnya kemampuan bersosialisasi siswa dengan siswa lain. Gangguan faktor internal dapat terjadi karena adanya gangguan perkembangan otak dan hormon yang lebih banyak sehingga anak kurang bisa berkonsentrasi. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi Anda untuk membuat siswa lebih fokus atau konsentrasi mendengarkan materi belajar. Cobalah membuat pembelajaran lebih menarik agar fokus mereka teralihkan untuk tetap belajar.

5. Pengajaran yang Kreatif

Kalau guru hanya menjelaskan dan siswa mendengarkan saja, pelajaran akan terasa kurang menarik. Siswa akan menjadi jenuh dan kurang memperhatikan pelajaran. Guru bisa membuat pelajaran lebih inovatif seperti dengan memanfaatkan teknologi. Pakai media pembelajaran yang menarik, seperti dengan video tutorial, menonton film sains, atau memberi tugas secara online. Guru bisa melatih diri dengan mengikuti seminar-seminar atau *workshop* serta bertukar pikiran dan pengalaman dengan sesama guru supaya dapat lebih banyak ilmu.

6. Kurang Interaksi Dalam Pelajaran

Guru yang galak, cenderung kaku, dan kurang bersahabat dengan siswa akan membuat hubungannya terasa berjarak. Akan terjadi kebingungan pada siswa sehingga

siswa menjadi pasif, malu, dan takut untuk bertanya kepada guru. Solusinya adalah guru harus bersikap hangat dan lebih sering berinteraksi dengan siswa. Hal ini akan membuat siswa tidak takut dan lebih nyaman bertanya dan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Anda juga harus mampu mengenali berbagai karakter siswa supaya bisa memberikan solusi atas permasalahan siswa.

7. Sering Merasa Paling Benar

Banyak guru yang terkadang suka merasa paling benar dan paling pintar saat mengajar. Apakah Anda termasuk ke dalamnya? Sebagai guru harusnya jangan merasa seperti itu dan harus bisa mendengarkan murid juga. Apabila siswa Anda belum benar dalam pembelajaran, jangan marah karena itulah proses belajar. Siswa zaman sekarang sudah memiliki akses yang luas dan *up to date* dalam mendapat informasi dan pelajaran. Sebagai guru juga harus ikut meng-*upgrade* diri terus menerus supaya tidak ketinggalan zaman dan tetap melek teknologi. Kalau guru tidak tahu jawaban dari pertanyaan siswa, maka akui saja dan berjanji untuk mencari tahu lagi. Dengan ini guru sedang menunjukkan dirinya yang rendah hati dan mau belajar.

8. Daya Serap Siswa

Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami dan menguasai pelajaran. Karena itu guru tidak bisa memaksakan siswa untuk langsung paham. Guru harus memberi motivasi dan inspirasi kepada siswa untuk belajar dan memberi waktu untuk lebih memahami.

9. Kurang Menjadi Contoh

Guru di sekolah adalah panutan dan orangtua kedua bagi siswa. Siswa adalah peniru yang handal. Untuk guru jangan melakukan tindakan kurang tepat di depan siswa. Jangan mengatakan kata kasar/kotor, menghina siswa, sering terlambat masuk kelas, dan lain-lain. Ini nantinya bisa menyulitkan dalam mengajar di dalam kelas. Sebisa mungkin Anda mengatakan hal-hal baik meskipun sedang marah atau kesal dengan siswa tertentu.

10. Siswa Kurang Disiplin

Disiplin adalah salah satu sikap penting yang harus dimiliki oleh setiap orang. Pasalnya, disiplin juga menjadi faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Baik guru ataupun siswa harus disiplin terhadap waktu, terhadap tugas yang diberikan, terhadap kegiatan belajar, dan lainnya. Mengajar di kelas yang siswanya disiplin dengan baik pasti akan terasa lebih mudah dibandingkan siswa yang tidak disiplin. Memiliki siswa yang kurang disiplin adalah tantangan tersendiri bagi guru. Anda harus bisa mengubah perilaku mereka lebih baik. Itulah 10 permasalahan atau tantangan yang mungkin seringkali dihadapi guru dalam mengajar. Dari permasalahan dan tantangan tersebut, kira-kira mana saja yang sudah Anda alami? Apapun itu, yang terpenting Anda tahu cara menyelesaikannya.

Hasil penelitian yang dilakukan di kelas VIIb SMP IT Baiti Jannati Sunggal bahwa penerapan metode Drill dianggap sangat efektif digunakan dalam pembelajaran Thaharah. Pada saat penerapan metode Drill dalam pembelajaran Thaharah kelas VIIb keadaan siswa saat penerapan metode Drill, dimana siswa lebih bersemangat mengikuti mata pelajaran karena dengan menggunakan metode Drill siswa aktif langsung dalam proses belajar mengajar. Pemilihan metode Drill didasarkan dengan alasan bahwa materi pendidikan Agama Islam harus diberikan secara variasi dan menyenangkan sehingga dapat mengurangi kejenuhan dalam belajar. Juga dengan dilaksanakannya metode Drill proses pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran akan lebih berkesan secara mendalam. sehingga membentuk keterampilan yang sempurna. Hal tersebut disetujui salah satu siswi Saat ditanyakan mengenai, apakah kamu cocok dengan metode Drill yang digunakan dalam pembelajaran Thaharah?

“Menurutnya, mereka sangat cocok dengan menggunakan metode Drill karena lebih mudah dipahami dengan segala kelebihanannya. Dengan latihan secara berulang-ulang maka mereka lebih mudah memahami dan mendalami ajaran Agama Islam serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-harinya”.

Setelah guru bidang studi mencoba menggunakan metode Drill dalam proses pembelajaran Thaharah di SMP IT Baiti Jannati ada perbedaan yang sangat signifikan di

mana setelah menggunakan metode Drill. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode Drill sangat cocok digunakan untuk meningkat hasil belajar di Sekolah tersebut dibandingkan dengan metode-metode sebelumnya digunakan dalam pembelajaran Thaharah. Dengan metode Drill atau latihan siswa akan lebih mudah memahami pembelajaran. Terlihat dari hasil belajar yang sangat memuaskan setelah diterapkannya metode Drill ini melalui hasil pemberian post-test dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6. Nilai hasil post-test siswa-siswi kelas VII, SMP IT Baiti Jannati.

No	Nama Peserta Didik	Pre-Test
1	Rizki Maulana	85
2	Idha Aryatami Amal	85
3	Fauzan	90
4	Andi Ahriyansyah	90
5	Ahmad Aldizal Y	85
6	Nurul Islamiyah	95
7	Andi Afriani	95
8	Oki Alfiah	85
9	Annisa Nur Ersya Putri	70
10	Rizal Ariansyah	85
11	Ichsan Ahyamar Setiadi	90
12	Riska	70
13	Sabina Febriana	70
14	Dwi Anti Sabina	90
15	Suci Aulia Almi	100
16	Nur Alfi Yanita	100
17	Aryo Manggala Putra	60
18	Aulia Rahman	100
19	Khaerunnisa Meysa Puri	90
NILAI RATA-RATA		1635

Sumber data: Hasil post-test siswa kelas VIIb SMP IT Baiti Jannati Sunggal

Dari 19 siswa terdapat satu siswa yang mendapatkan nilai 60, tiga siswa mendapatkan nilai 70, lima siswa mendapatkan nilai 85, lima siswa mendapatkan nilai 90, dua siswa mendapatkan nilai 95, dan tiga siswa mendapatkan nilai 100.

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya metode Drill yang diterapkan pada kelas VIIb, maka kita harus menentukan kembali nilai rata-rata peserta didik setelah diterapkannya metode Drill. Jadi, nilai rata-rata dari post test setelah diterapkan metode Drill pada kelas VIIb adalah 86,05. Angka ini tergolong sangat tinggi karena di atas rata-rata KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Dari hasil observasi tersebut bahwa peneliti menyimpulkan tidak ada tantangan yang sulit bagi guru dalam penerapan metode Drill pada materi Thaharah kecuali dari tingkat kemalasan siswa yang terkadang sulit diarahkan. Penelitian yang peneliti sandingkan antara penelitian yang relevan dan penelitian yang sekarang, tentu memiliki keunikan dan keunggulan masing-masing dari metode Drill. Di antaranya:

Tabel 7. Tabel Perbandingan Penelitian Yang Relevan dan Penelitian Sekarang

Penelitian yang Relevan	Penelitian Sekarang
a. Penelitian terdahulu, meneliti di sebuah sekolah Negeri dan Jauh dari Sumatera yang besar dan memiliki murid ribuan. b. Sekolah melakukan kegiatan sehari-hari seperti kebanyakan siswa/i yang semua kegiatan sehari-harinya di atur oleh program kegiatan ekstrakurikuler dan	a. Penelitian sekarang meneliti di sebuah sekolah SMP-IT Baiti Jannati yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VII a dan VIIb. b. Smp-IT Baiti Jannati melakukan pembelajaran seperti kebanyakan sekolah-sekolah Umumnya pertama Yaitu setelah pembelajaran selesai murid akan kembali ke rumah masing-

<p>tidak berfokus pada satu mata pelajaran saja.</p> <p>c. Peneliti sebelumnya meneliti untuk membandingkan metode Drill dengan metode lainnya agar mendapatkan hasil yang sesuai dari hasil penelitiannya.</p> <p>d. Peneliti sebelumnya meneliti sebuah sekolah yang bersandar nasional untuk bisa menguasai semua pokok bidang studi dan melakukan metode drill pada setiap bidang studi</p>	<p>masing. Dan ini berfokus kepada bidang studi mata pelajaran Tharahah.</p> <p>c. Peneliti sekarang meneliti di sekolah Smp IT Bakti Jannati yang mengkhususkan untuk melihat dan meninjau penerapan metode drill yang dilakukan disekolah khususnya mata pelajaran Tharahah.</p> <p>d. Smp IT Bakti menggunakan penerapan Metode Drill hanya dikhususkan untuk mata pelajaran tharahah agar siswa/l lebih paham akan praktek yang dilaksanakan dan peneliti meninjau hasil dari penerapan dan kelemahan dan kekurangan dari metode Drill ini.</p>
---	---

Dari hasil penelitian di atas, maka dapat dibuktikan bahwa Manajemen Pembelajaran Tharahah Berbasis Metode Drill di Smp IT Baiti Jannati Kecamatan Sunggal berhasil menjadikan Metode Drill sebagai hal yang harus ditingkatkan dalam penerapannya. Dalam pembinaan murid-murid SMP IT Baiti Jannati tidak membelakangkan pembelajaran umum. Untuk menindaklanjuti pembelajaran Tharahah justru sebagian dari murid sangat senang dalam penerapan metode drill yang dilakukan oleh guru bidang studi mata pelajaran Tharahah.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas, maka dapat dibuktikan bahwa Manajemen Pembelajaran Tharahah Berbasis Metode Drill di Smp IT Baiti Jannati Kecamatan Sunggal berhasil menjadikan Metode Drill sebagai hal yang harus ditingkatkan dalam penerapannya. Dalam pembinaan murid-murid SMP IT Baiti Jannati tidak membelakangkan pembelajaran umum. Untuk menindaklanjuti pembelajaran Tharahah justru sebagian dari murid sangat senang dalam penerapan metode drill yang dilakukan oleh guru bidang studi mata pelajaran Tharahah:

- 1) Pembelajaran Tharahah di SMP IT Baiti Jannati masih menggunakan metode pembelajaran tradisional yakni metode ceramah, sehingga anak-anak merasa bosan dan jenuh dengan metode tersebut. Walaupun kadang juga siswa sering diberi latihan-latihan untuk menguji pemahaman apa yang didapatkannya setelah mengikuti pembelajaran. Hasil yang didapatkan pun sangat jauh perbedaannya, setelah dan sesudah menerapkan metode Drill ini. Siswa lebih aktif berlatih dan mengulangi pembelajaran yang diberikan. Sehingga hasil belajarnya pun ikut memuaskan. Pada saat pemberian Pre-Test rata-rata hasil belajar peserta didik di kelas VIIb hanya mencapai 51,05 yang tergolong dalam kategori rendah.
- 2) Penerapan metode Drill dapat meningkatkan hasil belajar SMP IT Baiti Jannati ini dapat dilihat dari hasil wawancara dan juga observasi langsung serta saat pemberian Post-Test dengan nilai rata-rata mencapai 86,05 yang tergolong dalam kategori sangat tinggi.
- 3) Efektifitas metode Drill di SMP It Baiti Jannati sangat terlihat setelah dilakukan Pemberian Pre-Test dan Post-Test untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode ini. Terlihat dari hasil belajar dari pembagian pre tes hasil belajar peserta didik hanya mencapai persentase 63,05 % dengan kategori rendah. Dan pada saat pemberian Post-Test rata-rata mencapai hasil belajar dengan presentase 76,96 % dengan kategori sangat tinggi.
- 4) Hasil pengamatan pada lembar observasi menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan siswa, baik pada kelas kontrol maupun pada kelas eksperimen berada pada kategori

cukup. Peneliti menduga bahwa ini dikarenakan kurangnya rasa percaya diri siswa untuk mengungkapkan secara lisan materi yang diajarkan.

- 5) Penerapan penggunaan metode Drill sebagai metode pembelajaran hendaknya layak untuk dipertimbangkan sebagai suatu strategi dalam pembelajaran Thaharah.

5. REFERENSI

- Akrim, M., & Harfiani, R. (2019). Daily Learning Flow Of Inclusive Education For Early Childhood. *Utopia Y Praxis Latinoamericana*, 24(6), 132-141.
- Amalia, A. (2018). Jual Beli Dengan Menggunakan Sistem Dropshipping Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Journal Attanmiyah*, 1(2).
- Amini, N. R., Naimi, N., & Lubis, S. A. S. (2019). Implementasi Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 359-372.
- Amsari, S. (2021). Analisis Mekanisme Pembiayaan Dana Talangan Haji Pada Pt. Bank Bni Syariah Kantor Cabang Medan. *Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 98-117.
- Bara, A., Affandi, F., Farid, A. S., & Marzuki, D. I. (2021). The Effectiveness Of Advertising Marketing In Print Media During The Covid 19 Pandemic In The Mandailing Natal Region. *Budapest International Research And Critics Institute-Journal (Birci-Journal) Vol*, 4(1), 879-886.
- Butar-Butar, A. J. R. (2013). *Kakbah Dan Problematika Arah Kiblat*. Yogyakarta: Museum Astronomi Islam.
- Butar-Butar, A. J. R. (2017). Kajian Ilmu Falak Di Indonesia: Kontribusi Syaikh Hasan Maksum Dalam Bidang Ilmu Falak. *Journal Of Contemporary Islam And Muslim Societies*, 1(1), 113-134.
- Carlina, A. (2021). *Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Al-Qur'an (Vol. 1)*. Umsu Press.
- Daulay, M. Y., & Amini, N. R. (2019). Pkmpembinaan Kader Mubaligh/Mubalighat Muhammadiyah 'Aisyiyah Dalam Kemajuan Dakwah Muhammadiyah Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Kec. Pegajahan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Dianto, D. (2021, February). Character Building In New Normal Islamic Education. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 264-269)*.
- Dianto, D., & Amsari, S. (2021). Pembinaan Koperasi Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Dalam Membangun Perekonomian Umat Pasca Pandemi Covid 19. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 223-228.
- Edi, S., & Amini, N. R. (2020). Pembinaan Jamaah Dengan Metode Tadabbur Al-Quran Di Perhimpunan Keluarga Besar-Pelajar Islam Indonesia Sumatera Utara. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 220-228.
- Fajaruddin, F., & Pinem, R. K. (2020). 'Aisyiyah's Legal Aid Model In Medan City. *International Journal Reglement & Society (Ijrs)*, 1(2), 38-43.
- Fanreza, R. (2017). Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dosen Tetap Al-Islam Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 141-161.
- Fanreza, R., & Pasaribu, M. (2016). Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik.
- Ginting, N., Pradesyah, R., Amini, A., & Panggabean, H. S. (2021). Memperkuat Nalar Teologi Islam Moderat Dalam Menyikapi Pandemi Covid-19 Di Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Bandar Pulau Pekan. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 30-40.
- Hasan, A. (2010). *FiqihIbadah: Panduan Lengkap Beribadah Sesuai Sunnah Rasulullah*, Jakarta: Cakra intas Media
- Hasanah, U., & Sihotang, M. K. (2020). Pemanfaatan Tabungan Haji Dan Umrah Bank Muamalat Oleh Pt. Sabrina Al-Fikri Dalam Menjaring Nasabah Di Kota Medan. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1).
- Hasanah, U., Naimi, N., Sihotang, M. K., Munardi, B., & Hisan, K. (2020). Pkm Pembinaan Taman Baca Al Quran Dalam Pembelajaran Tahsin Tilawah Di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 101-111.
- Hasananuddin, H., & Ginting, N. (2021, February). Building The Philanthropy Spirit Of Young Islam Through Islamic Higher Education. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 722-726)*.
- Harfiani, R. (2018). Building Student, Character By Habituation Of Practicing Hadith Using Star Calendar Media. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, Vol 321.

- Hasanah, U., & Sihotang, M. K. (2020). Pemanfaatan Tabungan Haji Dan Umrah Bank Muamalat Oleh Pt. Sabrina Al-Fikri Dalam Menjaring Nasabah Di Kota Medan. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1).
- Hasanah, U., Naimi, N., Sihotang, M. K., Munardi, B., & Hisan, K. (2020). Pkm Pembinaan Taman Baca Al Quran Dalam Pembelajaran Tahsin Tilawah Di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 101-111.
- Hayati, I., Anisya, N. N., & Amsari, S. (2021, November). Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Daur Ulang Limbah Masyarakat. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 2, No. 1, Pp. 1077-1082)*.
- Hayati, I., Saragih, D. H., & Siregar, S. S. (2020, January). The Effect Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio And Roa On Stock Prices In Sharia Based Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 276-290)*.
- Holidah, S., & Pasaribu, M. (2021, February). Halal Tourism On Mandailing Natal Is Hampered Due To The Covid-19 Pandemic. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 816-823)*.
- Jf, N. Z., & Latif, M. A. (2020). Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Paud. *Indonesian Journal Of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(1), 1-16.
- Juliani, J., & Pasaribu, M. (2021, February). Learning In The Covid Era And The Changes In Teaching And Learning Methods At Mts Nii Medan. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 638-644)*.
- Kasduri, M., & Daulay, M. Y. (2019). Pkmpembinaan Sikap Religiusitas Dalam Penanggulangan Bahaya Narkoba Di Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Kecamatan Percut Sei Tuan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Khadijah, M. A., & Jf, N. Z. (2021). Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Teori Dan Strateginya. *Merdeka Kreasi Group*.
- Khairiah, N., Nurzannah, N., & Harisman, H. (2018). Model Pembelajaran Terpadu Dalam Penanaman Nilai-Nilai Good Governance Sebagai Upaya Pencegahan Korupsi Pada Mahasiswa Di Kota Medan. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Lexy, M.J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung. Remaja Rosda Bandung Karya.
- Limbong, I. E. (2021). Aspek Finansial Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer (Jurkam)*, 1(3), 147-154.
- Limbong, I. E., & Ginting, N. (2021). Pengaruh Kemampuan Baca Alquran Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri Barus Kab. Tapanuli Tengah. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 6(1), 35-44.
- Masitah, W., & Hastuti, J. (2017). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Kelompok B Ra Saidi Turi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 147-177.
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decaupage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Mujib, F. (2010). *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab dari Pendekatan Konvensional ke Integratif Humanis*, Yogyakarta: Pedagogia.
- Mulyasa. (2016). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Mulyono. (2011). *Strategi Pembelajaran*. UIN Malang. Malik Press
- Naimi, N., & Amini, N. R. (2021, February). Strengthening Muhammadiyah Ideology Through Webiner'aisyiyah, North Sumatra, Faces Covid 19 New Normal. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 700-706)*.
- Naimi, N., & Amini, N. R. (2021, February). Strengthening Muhammadiyah Ideology Through Webiner'aisyiyah, North Sumatra, Faces Covid 19 New Normal. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 700-706)*.
- Nasrudin, N., Agustina, I., Akrim, A., Ahmar, A. S., & Rahim, R. (2018). Multimedia Educational Game Approach For Psychological Conditional. *Int. J. Eng. Technol*, 7(2.9), 78-81.
- Nasution, M., & Sitepu, J. M. (2018). Dampak Pola Asuh Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Lingkungan X Kel Suka Maju Kec Medan Johor. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(1), 117-140.
- Nurhikmah, A. M. Z., & Pasaribu, M. (2021, February). Islamic Education In The Time Of Covid In Madrasah Ibtidaiyah Swasta Balige (Mis Balige). In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 257-263)*.
-

- Nurzannah, N., Daulay, M. Y., & Ginting, N. (2021). Map Of The Needs Of Umsu Students On Al-Islam And Muhammadiyah Curriculum. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 777-791.
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019, October). Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, Pp. 187-193).
- Pohan, S. (2017). Peranan Penggunaan Agunan Di Bank Islam Hubungannya Dengan Sistem Operasional Perbankan Syariah Di Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 120-146.
- Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Laba Bersih Terhadap Kinerja Harga Saham Bank Panin Syariah. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 101-119.
- Prastowo, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta Ar-Ruz Media.
- Primansa, R., & Jf, N. Z. (2020). Tindak Lanjut Hasil Asesmen Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak (Tk). *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 3(1).
- Qorib, M., Akrim, A., & Gunawan, G. (2019). Pluralisme Buya Syafii Marif. *Kumpulan Buku Dosen*, 1(1).
- Raniyah, Q. (2016). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk Salsa Ta 2015/2016 (Doctoral Dissertation, Unimed).
- Raniyah, Q., & Syamsudin, A. (2019, April). Centerred Concentration For Adhd Children Via Educational Game. In *International Conference On Special And Inclusive Education (Icsie 2018)* (Pp. 422-426). Atlantis Press.
- Setiawan, H., & Lubis, Z. (2017). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar Dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester Ii Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 47-51.
- Sihotang, M. K., & Umayya, E. (2021). Analisis Pelaksanaan Strategi Positioning Pada Toko Roti Master Bread Perdagangan. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(2), 33-42.
- Siregar, A., & Naimi, N. (2020). The Pelatihan Media Big Maze Bagi Guru-Guru Aisyah Pendukung Selama Daring. *Abdimas Universal*, 2(2), 76-81.
- Sitepu, J. M., & Fanreza, R. (2020, February). Relationship Between Organizational Culture To Lecturer Performance Professionalism In Islamic Religion Faculty University Of Muhammadiyah Sumatera Utara. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 658-663).
- Sitompul, D. N., & Hayati, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Berbasis Games Terhadap Minatbelajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Pasiva Program Studi Pendidikan Akuntansi Fkip Umsu Ta 2017/2018. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(3), 243-253.
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sulasmi, E., & Akrim, A. (2019). Management Construction Of Inclusion Education In Primary School. *Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen*, 1(1).
- Sundhari, A. Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Pemanfaatan Pelepeh Pisang Di Tk Syawal Kecamatan Medan Helvetia.
- Tanjung, E. F., & Harfiani, R. (2020, February). The Role Of Islamic Religious Education In Overcoming The Negative Influence Of Technology On Students Smk Muhammadiyah. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 532-542).
- Yuningsih, M. N. F. (2018, April). Peningkatan Kemampuan Berbahasa Melalui Metode Dramatisasi Di Raudhatul Athfal Nurul Fikri Binjai. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian* (Vol. 1, No. 1, Pp. 33-40).
- Zailani, Z., & Ginting, N. (2019). Pembinaan Pelaksanaan Fardu Kifayah Dan Pelatihan Imam Anggota Muhammadiyah (Studi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Medan Deli). *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).